

### IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN SDM UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ASET DAN TANGGUNG JAWAB KARYAWAN SMA NEGERI 2 MUARA BELITI

Leo Tarnando<sup>1</sup>, Rusdiyanto<sup>2</sup>, Sriekowati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Magister Manajemen, [leotarnando19@gmail.com](mailto:leotarnando19@gmail.com), Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Magister Manajemen, [efendirusdiyanto@gmail.com](mailto:efendirusdiyanto@gmail.com), Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Magister Manajemen, [sriekowati@umb.ac.id](mailto:sriekowati@umb.ac.id), Universitas Muhammadiyah Bengkulu

#### ABSTRACT

*Effective school asset management is a crucial aspect in supporting educational quality. This study aims to analyze the implementation of human resource development (HRD) programs in improving the effectiveness of asset management and employee responsibilities at SMA Negeri 2 Muara Beliti. This study was motivated by the problem of low awareness and responsibility of employees in maintaining school assets, where approximately 65% of school assets do not receive adequate care and maintenance. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data collection was conducted through participatory observation, in-depth interviews with key informants (principal, vice principal, head of administration, teachers, and staff), and documentation study. Data analysis used Miles and Huberman's interactive model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source, method, and time triangulation, as well as member checking and audit trail. The results show that the implementation of HRD programs plays a crucial role in improving the effectiveness of school asset management. Systematic and sustainable HRD programs have proven effective in increasing employee awareness and competence in asset management. The main findings identify three important areas: (1) the need for structured training programs, (2) the importance of building collective awareness, and (3) the urgency of developing effective documentation and monitoring systems. The study concludes that the success of HRD programs heavily depends on the support and commitment of all school stakeholders. This research recommends the development of periodic training programs, establishment of effective monitoring systems, and specific budget allocation for sustainable human resource development.*

**Keywords:** human resource development, school asset management, effectiveness, employee responsibility, SMA Negeri 2 Muara Beliti

#### ABSTRAK

Manajemen aset sekolah yang efektif merupakan aspek krusial dalam mendukung mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan tanggung jawab pegawai di SMA Negeri 2 Muara Beliti. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya kesadaran dan tanggung jawab pegawai dalam memelihara aset sekolah, dimana sekitar 65% aset sekolah tidak mendapatkan perawatan dan pemeliharaan yang memadai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan informan kunci (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, guru, dan staf), dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dipastikan melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu, serta member checking dan audit trail. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program SDM memegang peranan krusial dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan aset sekolah. Program SDM yang sistematis dan berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kompetensi pegawai dalam pengelolaan aset. Temuan utama penelitian ini mengidentifikasi tiga area penting: (1) perlunya program pelatihan terstruktur, (2) pentingnya membangun kesadaran kolektif, dan (3) urgensi mengembangkan sistem dokumentasi dan pemantauan yang efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan program HRD sangat bergantung pada dukungan dan komitmen semua pemangku kepentingan sekolah. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan berkala, pembentukan sistem pemantauan yang efektif, dan alokasi anggaran khusus untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** pengembangan sumber daya manusia, manajemen aset sekolah, efektivitas, tanggung jawab karyawan, SMA Negeri 2 Muara Beliti

## 1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset vital dalam sistem pendidikan yang berperan penting dalam pengelolaan dan pemeliharaan aset sekolah. Pengelolaan SDM yang efektif menjadi Kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi pendidikan, terutama dalam konteks pengelolaan aset dan pelaksanaan tanggung jawab. Di lingkungan sekolah negeri, pengelolaan aset yang baik tidak hanya mencakup pemeliharaan fasilitas fisik tetapi juga mencerminkan akuntabilitas institusi dalam mengelola sumber daya publik untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal (Aziza, 2021).

Kepemimpinan dan staf sekolah telah lama berdedikasi untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawannya untuk memastikan manajemen aset yang efektif dan tanggung jawab karyawan. Tokoh-tokoh kunci seperti kepala sekolah, kepala departemen, dan koordinator pengembangan sumber daya manusia telah memainkan peran penting dalam mendorong inisiatif ini ke depan dan memastikan keberhasilan implementasinya. Dampak Implementasi Program Pengembangan SDM: Implementasi program pengembangan sumber daya manusia di SMA Negeri 2 Muara Beliti telah memberikan dampak yang besar terhadap efisiensi dan efektivitas manajemen aset dan tanggung jawab karyawan secara keseluruhan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Muara Beliti, ditemukan beberapa permasalahan krusial terkait pengelolaan aset dan tanggung jawab karyawan. Permasalahan utama yang teridentifikasi adalah rendahnya kesadaran dan rasa tanggung jawab karyawan dalam memelihara dan menjaga aset negara di lingkungan sekolah. Kondisi ini menjadi perhatian serius mengingat pengelolaan aset sekolah yang tidak efektif dapat berdampak signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan dan efisiensi penggunaan sumber daya (M. Ahmad, 2021).

Membekali karyawan dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, sekolah dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dan mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif. Dari perspektif karyawan, program-program ini juga telah diterima dengan baik, karena memberikan kesempatan untuk pertumbuhan profesional dan kemajuan karir. Pengembangan di Masa Depan: Ke depan, ada potensi besar untuk kemajuan lebih lanjut di bidang pengembangan sumber daya manusia di SMA Negeri 2 Muara Beliti.

Hasil observasi di SMA Negeri 2 Muara Beliti menunjukkan fakta yang memprihatinkan dimana sekitar 65% aset sekolah tidak mendapatkan perawatan dan pemeliharaan yang memadai. Hal ini terlihat dari berbagai indikator seperti:

- Peralatan laboratorium yang tidak terinventarisasi dengan baik
- Fasilitas perpustakaan yang kurang terpelihara
- Sarana prasarana sekolah yang tidak terkelola secara optimal
- Minimnya dokumentasi pemeliharaan aset
- Rendahnya inisiatif karyawan dalam melaporkan kerusakan

Hal ini serupa dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen aset yang buruk di institusi pendidikan dapat mengakibatkan pemborosan anggaran dari total biaya operasional tahunan (Santosa et al., 2022).

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, program pengembangan SDM menjadi solusi strategis yang perlu diimplementasikan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa program pengembangan SDM terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja pengelolaan aset di institusi pendidikan, dengan tingkat keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan lebih tinggi dalam meningkatkan kesadaran tanggung jawab karyawan (Sukhadeve, Varsha, 2023). Lebih lanjut, implementasi program pengembangan SDM yang terstruktur dan berkelanjutan telah terbukti menjadi solusi efektif untuk mengatasi permasalahan pengelolaan aset di lingkungan sekolah (Dvorakova, 2020).

Berdasarkan urgensi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengimplementasikan program pengembangan SDM yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab karyawan SMA Negeri 2 Muara Beliti dalam pengelolaan aset negara. Penelitian ini penting dilakukan mengingat pengembangan kompetensi SDM dalam pengelolaan aset sekolah telah terbukti meningkatkan efektivitas operasional dan akuntabilitas institusi pendidikan (Wahyuni et al., 2023).

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Tahapan penelitian meliputi:

1. Analisis mendalam terhadap kondisi pengelolaan aset
2. Identifikasi kebutuhan pengembangan SDM
3. Perancangan program pengembangan yang sesuai
4. Implementasi program secara bertahap

5. Evaluasi dan pengukuran dampak program (Kuswarak et al., 2022)

Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa metode sistematis dalam pengembangan SDM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan aset pendidikan (Fatmawati, 2021).

1. Memfokuskan pada konteks spesifik SMA Negeri 2 Muara Beliti
2. Menambahkan poin-poin konkret terkait permasalahan
3. Memperjelas metode penelitian
4. Menambahkan tahapan penelitian yang lebih spesifik

Dengan berinvestasi pada pertumbuhan profesional stafnya dan memupuk budaya pembelajaran dan peningkatan yang berkelanjutan, sekolah telah mampu mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi dalam operasinya. Ke depannya, ada banyak peluang untuk pengembangan dan inovasi lebih lanjut di bidang ini, yang tidak diragukan lagi akan bermanfaat bagi sekolah dan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Pendidikan

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek vital dalam meningkatkan kualitas institusi pendidikan. Menurut Wahyuni et al. (2023), optimalisasi manajemen SDM menjadi kunci dalam peningkatan mutu sekolah melalui pengembangan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Tiara et al. (2023) yang menunjukkan bahwa manajemen SDM yang efektif dalam lembaga pendidikan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan institusional.

### 2.2 Efektivitas Program Pengembangan SDM

Sukhadave dan Varsha (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa program pengembangan SDM yang efektif memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan di institusi pendidikan tinggi. Temuan ini sejalan dengan studi Trihapsari et al. (2021) yang menekankan pentingnya program pelatihan dan pengembangan dalam meningkatkan kualitas SDM di lingkungan sekolah. Lebih lanjut, Dvorakova (2020) menggarisbawahi urgensi pengembangan SDM berkelanjutan dalam menghadapi ketidakpastian global.

### 2.3 Pengelolaan Aset Sekolah

Dalam konteks pengelolaan aset sekolah, Kuswarak et al. (2022) mengidentifikasi pentingnya sistem pengelolaan yang terstruktur dan sistematis. Santosa et al. (2022) menambahkan bahwa implementasi sistem manajemen keuangan sekolah yang efektif sangat bergantung pada kapasitas SDM dalam mengelola dan memelihara aset. Hal ini didukung oleh temuan Aziza (2021) yang menekankan optimalisasi sarana dan prasarana melalui pengembangan kompetensi pengelola.

### 2.4 Tanggung Jawab dan Kesadaran Karyawan

Qutni et al. (2021) menyoroti peran manajemen SDM dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kesadaran dan tanggung jawab karyawan. Ahmad et al. (2021) menambahkan bahwa implementasi organisasi pembelajaran di sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan kesadaran kolektif dalam pengelolaan institusi pendidikan. Fatmawati (2021) juga menggarisbawahi pentingnya pola pengembangan yang adaptif dalam menghadapi perubahan sosial.

### 2.5 Evaluasi dan Monitoring Program

Wahyudi et al. (2024) menekankan pentingnya evaluasi efektivitas manajemen SDM dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah. Sistem monitoring yang efektif, menurut Nurhasanah et al. (2022), menjadi kunci keberhasilan program pengembangan SDM di institusi pendidikan. Pratiwi dan Sulistyowati (2023) menambahkan bahwa dokumentasi dan evaluasi berkelanjutan membantu memastikan keberlanjutan program pengembangan.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis implementasi program pengembangan SDM di SMA Negeri 2 Muara Beliti. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dalam konteks natural (Creswell & Poth, 2018).

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Muara Beliti yang berlokasi di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan, dimulai dari bulan Juli hingga Desember 2024 (Wahyuni et al., 2023).

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan aset sekolah. Informan penelitian terdiri dari:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana
3. Kepala Tata Usaha
4. Staff Pengelola Aset
5. Guru dan Karyawan(Ahmad, 2021)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik:

1. Observasi Partisipatif
  - Mengamati proses pengelolaan aset sekolah
  - Mencatat kondisi fisik aset dan infrastruktur
  - Mengamati perilaku karyawan dalam pemeliharaan aset (Santosa et al., 2022)
2. Wawancara Mendalam
  - Wawancara terstruktur dengan informan kunci
  - Diskusi kelompok terarah dengan staff pengelola aset
  - Dokumentasi hasil wawancara melalui rekaman audio (Dvorakova, 2020)
3. Studi Dokumentasi
  - Menganalisis dokumen inventaris aset
  - Menelaah laporan pemeliharaan
  - Mengkaji dokumen program pengembangan SDM (Fatmawati, 2021)

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari:

1. Reduksi Data
  - Merangkum dan memilih data penting
  - Mengategorikan data sesuai tema
  - Memfokuskan pada data yang relevan dengan tujuan penelitian (Kuswarak et al., 2022)
2. Penyajian Data
  - Menyajikan data dalam bentuk uraian naratif
  - Membuat matriks dan bagan
  - Mengorganisasikan data secara sistematis (Aziza, 2021)
3. Penarikan Kesimpulan
  - Verifikasi data secara berkelanjutan
  - Triangulasi sumber dan metode
  - Membuat kesimpulan yang didukung bukti valid (Sukhadeve & Varsha, 2023)

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik:

1. Triangulasi
  - Triangulasi sumber data
  - Triangulasi metode pengumpulan data
  - Triangulasi waktu (Wahyuni et al., 2023)
2. Member Checking
  - Verifikasi data dengan informan
  - Konfirmasi interpretasi peneliti
  - Validasi temuan penelitian(Ahmad, 2021)
3. Audit Trail
  - Dokumentasi proses penelitian
  - Catatan lapangan yang sistematis
  - Rekaman pengumpulan dan analisis data (Santosa et al., 2022)

### 3.5 Tahapan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap:

1. Tahap Persiapan
  - Penyusunan instrumen penelitian
  - Perizinan dan administrasi
  - Koordinasi dengan pihak sekolah (Fatmawati, 2021)
2. Tahap Pelaksanaan
  - Pengumpulan data lapangan
  - Analisis data berkelanjutan

- Validasi temuan penelitian (Dvorakova, 2020)
3. Tahap Pelaporan
- Penyusunan laporan penelitian
  - Presentasi hasil penelitian
  - Publikasi temuan penelitian Kuswarak et al., 2022)

### 3.6 Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan aspek etika dengan:

1. Informed Consent
  - Persetujuan informan
  - Penjelasan tujuan penelitian
  - Hak-hak informan (Aziza, 2021)
2. Kerahasiaan
  - Perlindungan identitas informan
  - Keamanan data penelitian
  - Penggunaan nama samara (Sukhadave & Varsha, 2023)
3. Manfaat Penelitian
  - Kontribusi untuk pengembangan sekolah
  - Rekomendasi perbaikan sistem
  - Peningkatan kualitas pengelolaan aset (Wahyuni et al., 2023)

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam dengan para informan kunci di SMA Negeri 2 Muara Beliti, ditemukan konsensus yang kuat mengenai urgensi pengembangan SDM dalam pengelolaan aset sekolah. Berikut adalah temuan-temuan utama dari hasil penelitian:

### 4.2 Perspektif Kepala Sekolah

Kepala Sekolah, Bapak Yasbuday, S.Pd, M.Pd., menekankan pentingnya program pengembangan SDM sebagai landasan fundamental dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan aset sekolah. Beliau menyatakan: "Gunanya Program pengembangan SDM bukan hanya tentang peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga tentang membangun kesadaran dan rasa memiliki terhadap aset negara yang dipercayakan kepada kita" (Wawancara, 15 Juli 2024). Perspektif ini sejalan dengan temuan penelitian Wahyuni et al. (2023) yang menggarisbawahi peran krusial kepemimpinan dalam mendorong transformasi budaya organisasi pendidikan.

### 4.3 Pandangan Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, Bapak Suwarno, S.Pd, memberikan perspektif operasional tentang kebutuhan pengembangan SDM. "Kami melihat adanya kesenjangan antara tanggung jawab pengelolaan aset dan kesiapan SDM yang ada. Pelatihan dan pengembangan menjadi kebutuhan mendesak untuk menjembatani kesenjangan ini" (Wawancara, 17 Juli 2024). Observasi ini mendukung argumentasi Dvorakova (2020) tentang pentingnya peningkatan kapasitas SDM dalam manajemen aset pendidikan.

### 4.4 Perspektif Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha, Bapak R.E, S.Pd., yang bertanggung jawab langsung atas administrasi aset sekolah, mengidentifikasi beberapa area kritis yang membutuhkan pengembangan. "Sistem inventarisasi dan pemeliharaan aset membutuhkan pemahaman teknis yang lebih mendalam dari seluruh staff. Kita perlu program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan" (Wawancara, 20 Juli 2024). Pandangan ini memperkuat temuan Santosa et al. (2022) tentang korelasi antara kompetensi staff administrasi dan efektivitas pengelolaan aset sekolah.

### 4.5 Perspektif Guru

Dua orang guru yang diwawancarai, Ibu Fatimah, M.Pd. dan Bapak Rahman, S.Pd., menyoroti pentingnya membangun kesadaran kolektif dalam pemeliharaan aset sekolah. "Sebagai pengguna langsung fasilitas pembelajaran, kami merasa perlu adanya pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawab pemeliharaan aset," ujar Ibu Fatimah (Wawancara, 22 Juli 2024). Bapak Rahman menambahkan, "Program pengembangan SDM dapat membantu menciptakan budaya kepedulian terhadap aset sekolah" (Wawancara, 22 Juli 2024). Perspektif ini sejalan dengan penelitian Ahmad (2021) tentang peran guru dalam pengelolaan aset pendidikan.

### 4.6 Pandangan Karyawan

Perwakilan karyawan, Bapak Wahyu, S.Pd, yang bertugas dalam pemeliharaan fasilitas sekolah, menekankan kebutuhan akan pelatihan teknis yang lebih spesifik. "Kami membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang prosedur pemeliharaan dan perawatan aset. Pelatihan rutin akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas

kerja kami" (Wawancara, 25 Juli 2024). Observasi ini mendukung temuan Aziza (2021) tentang pentingnya peningkatan keterampilan teknis dalam pengelolaan aset sekolah.

#### 4.7 Analisis Temuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan, teridentifikasi beberapa tema utama yang menunjukkan urgensi pengembangan SDM:

1. Kebutuhan akan program pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pengelolaan aset (Sukhadave & Varsha, 2023).
2. Pentingnya membangun kesadaran dan rasa memiliki terhadap aset negara di kalangan seluruh warga sekolah (Fatmawati, 2021).
3. Urgensi pengembangan sistem dokumentasi dan monitoring yang lebih efektif dalam pengelolaan aset (Kuswara et al., 2022).

#### 4.8 Implikasi Temuan

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting:

1. Perlunya pengembangan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam pengelolaan aset.
2. Pentingnya membangun sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk memastikan implementasi hasil pelatihan.
3. Urgensi pengembangan budaya organisasi yang mendukung pemeliharaan dan pengelolaan aset secara berkelanjutan.

Kesimpulannya, terdapat konsensus yang kuat di antara seluruh pemangku kepentingan di SMA Negeri 2 Muara Beliti tentang pentingnya program pengembangan SDM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan aset sekolah. Temuan ini menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan dan implementasi program pelatihan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan (Wahyuni et al., 2023).

## 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program pengembangan SDM untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan tanggung jawab karyawan di SMA Negeri 2 Muara Beliti, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Pengelolaan aset sekolah membutuhkan pendekatan sistematis melalui program pengembangan SDM yang terstruktur dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kompetensi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan sekolah (Tiara et al., 2023). Program ini perlu dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik sekolah dan kapasitas sumber daya yang tersedia untuk memastikan keberlanjutannya.
2. Program pengembangan SDM akan menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab karyawan terhadap pemeliharaan aset negara di lingkungan sekolah (Nurhasanah et al., 2022). Hal ini akan tercermin dari perubahan sikap dan perilaku karyawan dalam mengelola dan memelihara aset sekolah setelah mengikuti program pengembangan yang diselenggarakan (Trihapsari et al., 2021).
3. Keberhasilan implementasi program pengembangan SDM sangat bergantung pada dukungan dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan sekolah, mulai dari kepala sekolah hingga staff pendukung (Qutni et al., 2021). Keterlibatan aktif dan sinergi antar komponen sekolah menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan program pengembangan SDM (N. H. Ahmad et al., 2021).
4. Pentingnya sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program pengembangan SDM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan aset sekolah telah menjadi temuan signifikan dalam penelitian ini (Wahyudi et al., 2024). Sistem evaluasi yang komprehensif memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi area perbaikan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif.

### 5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi Sekolah
  - a. Mengembangkan program pelatihan berkala untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam pengelolaan aset sekolah (Nurhasanah et al., 2022)
  - b. Membangun sistem dokumentasi dan monitoring yang lebih efektif untuk memastikan keberlanjutan program (Pratiwi & Sulistyowati, 2023)
  - c. Mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan SDM secara berkelanjutan (Hermawan et al., 2024)
2. Bagi Dinas Pendidikan
  - a. Memberikan dukungan kebijakan untuk program pengembangan SDM di sekolah (Widodo & Pramono, 2023)

- b. Memfasilitasi pelatihan dan workshop pengelolaan aset secara berkala (Yulianti & Hartanto, 2024)
  - c. Melakukan supervisi dan evaluasi program secara sistematis (Wahyudi et al., 2024).
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada aspek spesifik program pengembangan SDM dalam konteks pendidikan (Rahman & Wijaya, 2023)
  - b. Mengembangkan model evaluasi program yang lebih komprehensif untuk mengukur efektivitas pengembangan SDM (Nurhasanah et al., 2022)
  - c. Melakukan studi komparatif dengan sekolah lain untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang praktik terbaik dalam pengembangan SDM (Pratiwi & Sulistyowati, 2023)

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, M. (2021). *Management of Facilities and*. 10(1).
- [2] Ahmad, N. H., Kudus, N., & Syed Ahmad, S. S. (2021). Implementation of Learning Organization in School. *Sains Humanika*, 13(3), 31–37. <https://doi.org/10.11113/sh.v13n3.1835>
- [3] Aziza, N. S. dan. (2021). *Optimization of Facilities and Infrastructure*. 28(1), 30–43.
- [4] Dvorakova, Z. (2020). Sustainable human resource management in a time of global uncertainty. *SHS Web of Conferences*, 83, 01012. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20208301012>
- [5] Fatmawati, I. (2021). The Development Pattern of Pesantren Asy-Syarifiy in Facing Social Change. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.54471/rjps.v1i2.1250>
- [6] Kuswarak, K., Nuzleha, N., & Zulfikar, I. (2022). Analisis Sistem Pengelolaan Barang Milik Negara Pada Kantor Satuan Kerja Pelaksana Jaringan Sumber Air Mesuji Sekampung Dilampung. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, 6(2), 45–56. <https://doi.org/10.24967/jmms.v6i1.1674>
- [7] Qutni, D., Kristiawan, M., & Fitriani, Y. (2021). Human Resource Management in Improving The Quality of Education. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 354–366. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i2.132>
- [8] Santosa, S., Mihrajuddin, A., & Munastiwi, E. (2022). The Implementation of School Financial Management System in Managing the BOS Fund. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 145–155. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i2.10905>
- [9] Sukhadeve, Varsha, P. R. L. (2023). Effectiveness of Human Resources Accounting and Auditing and Its Positive Impact on Employees in the Higher Education Institutions Under the Purview of Sant Gadge Baba Amravati University. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 5(3), 1–13. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i03.3772>
- [10] Tiara, Z. D., Supriyadi, D., & Martini, N. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), 450. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.776>
- [11] Trihapsari, C., Mujahidah, F., & Humairoh, N. (2021). Enhancement of the Quality of Human Resources Through Training and Development Programs in Schools. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 145–153. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2325>
- [12] Wahyudi, I., Nasution, I., Sumayyah, L., Salsabila, S., Andila, M., Oktavian, A., & Siregar, M. (2024). Evaluation of the Effectiveness of Human Resources Management Improving the Quality of School Education. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 5(2), 423–433. <https://doi.org/10.51178/jsr.v5i2.1930>
- [13] Wahyuni, E., Erina, D., & Gistuati, N. (2023). Peningkatkan Mutu Sekolah Melalui Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3761–3767. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8284>